ABSTRAK

Keluarga merupakan inti dari masyarakat islam, dan hanya dengan menikah merupakan satu satunya cara untuk membentuk keluarga, cukup logis bahwa islam menetapkan berbagai ketentuan untuk mengatur fungsi keluarga sehingga dengan kedua belah fihak suami dan istri memperoleh kedamaian , kecintaan, dan ikatan kekerabatan. Unsur unsur ni sangat diperlukan untuk mencapai tujuan perkawinan yang paling besar yaitu ibadah kepada Allah. Langgengnya kehidupan perkawinan merupakan tujuan yang sangat diinginkan oleh islam. Akad nikah diadakan adalah untuk selamanya dan seterusnya hingga meninggal dunia agar suami istri bersama sama dapat mewujudkan rumah tangga tempat berlindung, menikmati naungan kasih sayang dan dapat memelihara anak anaknya hidup dalam pertumbuhan yang baik. Karena itu, maka dikatakan bahwa ikatan suami istri adalah ikatan yang paling kokoh dan kuat.

Pada pembahasan ini akan di bahas mengenai 1). Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya perceraian di desa bumi anyar? 2). Bagaimanakah prestasi belajar pendidikan agama islam anak di sekolah dasar negeri bumianyar? 3). Adakah perceraian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, khususnya dalam bidang studi islam di sekolah dasar negeri bimuanyar?

Pada pembahasan ini di gunakan metode observasi, metode interview, metode dokumentasi dan metode angket. Pada pembahasan ini metode observasi non partisipan yaitu observer tidak ambil bagaian secara langsung dalam situasi kehidupan yang diobservasi, tetapi dapat dikatan penonton jadi tidak sebagai pemain. Pada metode interview dipakai peneliti untuk mencari data dari responden dan dengan cara tanya jawab langsung antara peneliti dengan responden. Untuk metode angket digunakan metode yang berbentuk pertanyaan secara tertulis dan jawaban yang telah di sediakan dimana responden tinggal memilih yang sesuai dengan pendapatnya.

Dari pembahasan ini bahwa terjadinya perceraian disebabkan karena faktor a). Ekonomi: faktor ini terjadi karena calon pengantin laki laki yang akan menempuh hidup baru tidak mempunyai kesiapan yang mantap sebelumnya sehingga setelah meniti bahtera rumah tangga mereka dihadapkan kepada tuntutan ekonomi keluarga yang merupakan hak mutlak istri yang harus dipenuhi oleh suami b). Faktor ketidak ccokan yang mendominasi penyebab perceraian di desa bumianyar hal tersebut ditandai dengan sering terjadinya perselisihan dan pertengkaran antara suami istri dan tidak ada lagi harapan untuk hidup rukun dalam rumah tangga.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa prestasi belajar PAI pada anak yang orang tuanya bercerai menunjukkan prestasi kurang, hal ini terbukti dari 25 orang tua siswa yang bercerai , hanya 8 perceraian orang tua siswa yang tidak membawa pengaruh (baik) terhadap prestasi belajar PAI anak, sedangkan 17 perceraian orang tua siswa membawa pengaruh yang buruk (jelek). Berdasarkan analisa data diperoleh nilai 0, 527101633 hasil tersebut lebih besar dari r tabel baik pada taraf signifikansi 5% dan 1%, dengan ini dapat diketahui bahwa ada korelasi positif yang signifikansi antara perceraian orang tua dan prestasi beajar PAI anak 0, 527101633 terletak antara 0,40 – 0,70 yang mempunyai arti terdapat korelasi yang sedang atau cukup.

Kata Kunci: Perceraian, Prestasi, Belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id